

Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Kemampuan Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Kediren Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan)

Abid Muhtarom, Erlindiyanti Saidatul Munaffidah, Ruswaji,
Nurul Badriyah, dan Zulkifli Lubis
Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, Universitas Islam
Lamongan
Jl. Veteran No. 53A Lamongan, 62211, Jawa Timur

Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam ekonomi merupakan masalah penting yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan terus menerus. Karena peran UMKM sangat penting, maka dilihat dari jumlah tenaga kerja yang terserap dapat mengurangi tingkat pengangguran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 200 dan metode analisis yang digunakan adalah SEM menggunakan alat Smart-PLS versi 3.0. berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha terdapat pengaruh positif secara signifikan. Strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha terdapat pengaruh negatif secara signifikan. Dari uji mediasi menunjukkan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Non Mediation. Modal usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Partial Mediation. kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Full Mediation. Strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Partial Mediation.

Kata kunci: *karakteristik wirausaha, modal usaha, kemampuan usaha, strategi pemasaran, keberhasilan usaha dan perkembangan usaha, SEM-PLS*

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam ekonomi merupakan masalah penting yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan terus menerus. Karena

ekonomi adalah salah satu taraf dan juga untuk kesejahteraan masyarakat. Jika dilihat dari segi jumlah penyerapan tenaga kerja dapat mengurangi angka pengangguran. Untuk dapat mencapai kesuksesan dalam menjalankan usahanya, seorang wirausahawan harus memiliki sikap percaya diri, tanggung jawab, dan juga kerja keras.

CV. Indah Jaya merupakan usaha pencucian sarang burung walet, dalam menjalankan usahanya pengusaha memiliki sikap tanggung jawab terhadap karyawan. Salah satunya dengan memastikan stok bahan baku sarang burung walet cukup dan tidak sampai habis, agar nantinya karyawan tidak sampai libur kerja karena kehabisan stok bahan baku sarang walet. Selain bertanggung jawab seorang wirausahawan juga harus memiliki kemauan dan kemampuan mengambil resiko Suryana (2009:40).

Seorang wirausahawan harus selalu bersiap menghadapi kerugian karena dalam kerugian pasti akan tergantikan dengan keuntungan. Studi yang dilakukan oleh Gibb dalam Almaidah (2019:112) menyatakan bahwa pelaku usaha berperan penting dalam keberhasilan usaha yang dijalankan. Untuk dapat membangun suatu usaha dibutuhkan kemampuan usaha karena kemampuan sendiri sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Seorang wirausahawan di CV. Indah Jaya memiliki cara kerja yang berbedadengan pengusaha cuci sarang walet lainnya yang ada di Desa Kediren. Salah satunya adalah teknik pembersihan sarang burung walet dan juga cara pengerjaannya yang tidak sepenuhnya dilakukan secara tuntas di pabrik. Sebagian besar proses produksi di CV. Indah Jaya menggunakan tenaga kerja manual karena proses pencuciannya membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, dari tahun ke tahun tentunya sudah banyak yang mulai mendirikan usaha, salah satunya pencucian sarang burung walet. Pengalaman juga penting, sebelum mendirikan usaha sendiri, pemilik usaha CV. Indah Jaya telah bekerja di pabrik pencucian sarang burung walet selama kurang lebih 5 tahun. Pemilik usaha tersebut pernah ditempatkan dibagian pencetakan sarang, pengepakan sampai dengan mandor. Oleh karena itu, pemilik bisnis sudah memiliki banyak pengalaman untuk dapat mengelola sumber daya yang ada seperti mengelola karyawan, mengelola jumlah pemasukan dan pengeluaran finansial. Sehingga peluang yang ada lebih besar untuk dapat meraih kesuksesan dari bisnis yang dijalankan. Dalam mengembangkan usahannya, pelaku usaha tidak hanya berpengaruh pada karakteristik wirausaha dan juga kemampuan usaha, tetapi modal usaha juga sangat diperlukan dan penting dalam mengembangkan usaha dan juga dapat untuk mencapai keberhasilan suatu usaha.

Permasalahan yang sering menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahannya adalah ketersediaan modal usaha. Selain itu strategi pemasaran juga merupakan persiapan pemilik agar dapat mempertahankan keberhasilan suatu usaha dan mendapatkan laba. Untuk dapat menjual dengan harga yang tinggi maka yang paling utama diutamakan adalah kualitas, maksud dari kualitas dan menyelesaikan kerja sesuai yang ditentukan oleh konsumen atau pengepul sehingga konsumen tidak merasa kecewa. CV. Indah Jaya ini berusaha memberikan pelayanan yang ramah, juga menjaga kepercayaan kepada konsumen di CV. Indah Jaya. Dari beberapa referensi jurnal yang telah di publish oleh Safitri, Haniya (2018) terdapat 3 variabel yaitu karakteristik wirausaha, perkembangan usaha, modal usaha. Jurnal kedua dari Aprilia, Sofia Dina (2021) terdapat 2 variabel yaitu modal usaha, keberhasilan usaha. Jurnal ketiga dari Almaidah, Siti (2019) dari 4 variabel yaitu karakteristik wirausaha, modal, kemampuan usaha, keberhasilan usaha.

TELAAH LITERATUR

Karakteristik Wirausaha

Wirausahawan adalah seseorang yang mampu memanfaatkan peluang dan selalu bersemangat untuk maju. Menurut Noviyanti dalam Alisaningtyas (2020:14) indikator dari karakteristik wirausaha yakni: Keinginan berprestasi, keinginan bertanggung jawab, persepsi pada kemungkinan berhasil, orientasi ke masa depan.

Modal Usaha

Modal untuk menjalankan usaha merupakan asset utama dan keberadaannya sangat diperlukan. Tanpa modal dapat dikatakan usaha tidak berjalan baik. Tanpa modal yang cukup, kelancaran usaha akan terpengaruhi dan akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Alisaningtyas (2020:17) indikator modal usaha adalah hambatan akses terhadap modal eksternal, struktur permodalan: modal sendiri dan pinjaman, kondisi usaha setelah menambahkan modal, modal sebagai syarat usaha.

Kemampuan Usaha

Kemampuan usaha termasuk faktor terpenting dalam menjalankan usaha karena berhasil tidaknya bisnis tergantung pada kemampuan pemilik tersebut. Menurut Hutapea, dkk (2008:116) kemampuan usaha dapat diukur dengan menggunakan indikator pengukuran, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Strategi Pemasaran

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Salah satunya adalah untuk mempertahankan keuntungan atau profit dan meningkatkan penjualan. Semua tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik jika suatu perusahaan menjalankan strategi pemasaran dengan baik dalam pemasaran. Menurut Sofjan, Assauri (2013:15) indikator strategi Pemasaran yakni: strategi harga, distribusi, produk dan promosi.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan suatu usaha dapat dicerminkan dengan mengawasi kinerja dalam bisnis yang dijalankan dan kondisi yang bergerak ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Ozer dalam Sumardhi (2018:4) indikator keberhasilan usaha yakni: penjualan meningkat, pelanggan bertambah, keuntungan meningkat.

Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah pengusaha harus mampu memenuhi kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan kehidupan pengusaha. Menurut Mohammad, Sholeh dalam Nurrohma (2015:26) indikator perkembangan usaha yakni: pertumbuhan pelanggan, pertumbuhan tenaga kerja, omset penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dan populasi karyawan dan konsumen CV. Indah Jaya dan menggunakan 200 sampel. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah SEM dengan alat Smart PLS versi 3.0. alat uji yang digunakan yaitu Uji Outer Model, Inner Model, Mediasi dan Hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Model Pengukuran (Outer Model)

Dalam pengujian ini digunakan dua model pengukuran yaitu:

a) Uji Convergent Validity

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian setiap hubungan indikator. Pengukuran dianggap memadai jika nilai loading factor diatas 0.7 dan nilai AVE diatas 0.5 Ghozali, Imam (2006:81). Berikut tabel penelitian:

Tabel 1.
Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X1)	X1.1	0.969	0.932	VALID
	X1.2	0.976		
	X1.3	0.984		
	X1.4	0.931		
Modal Usaha (X2)	X2.1	0.985	0.883	
	X2.2	0.941		
	X2.3	0.943		
	X2.4	0.888		
Kemampuan Usaha (X3)	X3.1	0.875	0.882	
	X3.2	0.967		
	X3.3	0.972		
Strategi Pemasaran (X4)	X4.1	0.958	0.877	
	X4.2	0.879		
	X4.3	0.947		
	X4.4	0.960		
Keberhasilan Usaha (Z)	Z1	0.967	0.891	
	Z2	0.926		
	Z3	0.939		
Perkembangan Usaha (Y)	Y1	0.969	0.910	
	Y2	0.944		
	Y3	0.949		

Pada uji Convergent Validity variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, kemampuan usaha, strategi pemasaran, keberhasilan usaha dan perkembangan usaha dinyatakan valid, karena semua nilai diatas 0.7.

b) Uji Reliabilitas

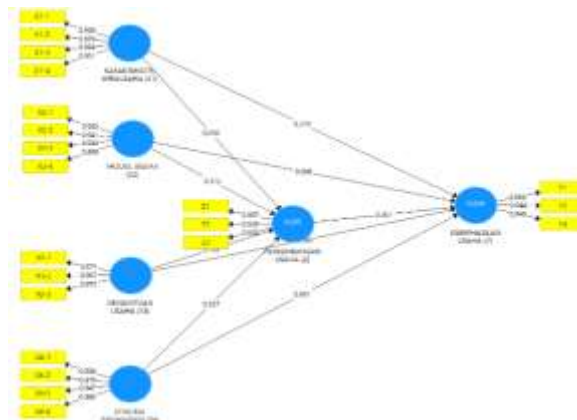
Composite Reliability dan Cronbach Alpha adalah ukuran reliabel dengan nilai antara 0 dan 1. Jika nilai yang diperoleh 0.7 dikatakan reliabel. Pada uji Reliabilitas nilai pada Composite Reliability dan Cronbach Alpha pada variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, kemampuan usaha, strategi pemasaran, keberhasilan usaha dan perkembangan usaha dinyatakan valid karena semua nilai diatas 0.7.

Model Struktural (Inner Model)

Inner model yaitu model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel laten dan variabel yang tidak diukur secara langsung.

Tabel 2.
 Nilai Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0.982	0.976	RELIABEL
Modal Usaha	0.968	0.958	
Kemampuan Usaha	0.957	0.932	
Strategi Pemasaran	0.966	0.953	
Perkembangan Usaha	0.961	0.939	
Keberhasilan Usaha	0.968	0.951	



Gambar 5.1
 Model Structural

R-Square

Nilai R-Square merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Nilai R-Square sebesar 0.67 dikatakan kuat, nilai 0.33 dikatakan moderat dan nilai 0.19 dikatakan lemah (Ghozali, Imam 2006:85).

Tabel 3.
 R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
KEBERHASILAN USAHA	0.254	0.235
PERKEMBANGAN USAHA	0.205	0.189

Berdasarkan hasil tabel 5.13 diatas bahwa nilai R-Square 0.205 dengan nilai R-Square Adjusted 0.189. maka dapat dijelaskan bahwa semua variabel eksogen dan Z secara serentak mempengaruhi Y sehingga dikatakan Moderat.

Uji Mediasi

Ada 3 kelompok mediasi yaitu : jika hubungan antara variabel eksogen dan endogen positif dan variabel mediasi negatif maka Non Mediation, jika variabel eksogen dan endogen negatif dan variabel mediasi positif maka Full Mediation, Partial Mediation jika variabel eksogen dan endogen positif dan variabel mediasi juga positif. Dapat juga dilihat jika P value > 0.05 nilainya negatif, jika P value < 0.05 nilainya positif.

Tabel 4.
Path Coeficient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Sig/Tidak Sig
Karakteristik Wirausaha -> Keberhasilan Usaha	0.325	0.318	0.073	4.484	0.000	Sig
Modal Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.151	0.144	0.065	2.321	0.021	Sig
Kemampuan Usaha -> Keberhasilan Usaha	-0.042	-0.048	0.069	0.612	0.541	Tidak Sig
Strategi Pemasaran -> Keberhasilan Usaha	0.181	0.176	0.084	2.158	0.031	Sig
Karakteristik Wirausaha -> Perkembangan Usaha	0.038	0.032	0.074	0.510	0.611	Tidak Sig
Modal Usaha -> Perkembangan Usaha	0.173	0.173	0.059	2.940	0.003	Sig
Kemampuan Usaha -> Perkembangan Usaha	0.155	0.149	0.074	2.091	0.037	Sig
Strategi Pemasaran -> Perkembangan Usaha	0.327	0.324	0.093	3.503	0.001	Sig
Perkembangan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.307	0.311	0.078	3.947	0.000	Sig

Tabel 5.
Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Sig/Tidak sig
Karakteristik Wirausaha -> Perkembangan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.012	0.009	0.023	0.500	0.617	Tidak Sig
Modal Usaha -> Perkembangan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.053	0.053	0.021	2.565	0.011	Sig
Kemampuan Usaha -> Perkembangan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.048	0.045	0.024	1.969	0.050	Sig
Strategi Pemasaran -> Perkembangan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.100	0.105	0.047	2.125	0.034	Sig

Berdasarkan tabel 4 dan 5 bahwa:

Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha

Pada tabel 4 path coefficient karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha terjadi hubungan positif karena P value $0.000 < 0.05$ dan tabel 5 Specific Indirect Effect karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha terjadi hubungan negatif dikarenakan P value $0.617 > 0.05$ maka disebut Non Mediation.

Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha

Pada tabel 4 path coefficient modal usaha terhadap keberhasilan usaha terjadi hubungan negatif dikarenakan P value $0.541 < 0.05$ dan tabel 5 Specific Indirect Effect modal usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha terjadi hubungan positif dikarenakan P value $0.011 < 0.05$ maka disebut Partial Mediation.

Pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha

Pada tabel 4 path coefficient kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha terjadi hubungan negatif dikarenakan $P \text{ value } 0.541 < 0.05$ dan tabel 5 Specific Indirect Effect kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha terjadi hubungan positif dikarenakan $P \text{ value } 0.050 < 0.05$ maka disebut Full Mediation.

Pengaruh strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha

Pada tabel 4 path coefficient strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha terjadi hubungan positif dikarenakan $P \text{ value } 0.013 < 0.05$ dan tabel 5 Specific Indirect Effect strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha terjadi hubungan positif dikarenakan $P \text{ value } 0.034 < 0.05$ maka disebut Partial Mediation.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilihat di tabel t statistic dan $P \text{ value } < 0.05$. hasil uji hipotesis ini dapat dilihat melalui path coefficient teknik Bootstra dilihat melalui path coefficient teknik Bootstrapping pada program Smart-PLS.

Tabel 6.
Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Analisis
1	Karakteristik wirausaha => keberhasilan usaha	Nilai Coefficient = 0.325 P values = 0.000 t-statistik = 4.484 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coefficient = 0.151 P values = 0.021
2	Modal usaha => keberhasilan usaha	t-statistik = 2.321 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coefficient = -0.42 P values = 0.541
3	Kemampuan usaha => keberhasilan usaha	t-statistik = 0.612 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coefficient = 0.181 P values = 0.031
4	Strategi pemasaran => keberhasilan usaha	t-statistik = 2.158 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coefficient = 0.038 P values = 0.611
5	Karakteristik wirausaha => perkembangan usaha	t-statistik = 0.510 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel
6	Modal usaha => perkembangan usaha	Nilai Coefficient = 0.173

		P values = 0.003 t-statistik = 2.940 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coeffisien = 0.155
7	Kemampuan usaha => perkembangan usaha	P values = 0.037 t-statistik = 2.091 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coeffisien = 0.327
8	Strategi pemasaran => perkembangan usaha	P values = 0.001 t-statistik = 3.503 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel Nilai Coeffisien = 0.307
9	Perkembangan usaha => keberhasilan usaha	P values = 0.000 t-statistik = 3.947 t-tabel = 1.652 t-statistik > t-tabel

Hipotesis 1: Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Pada variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha nilai Coeffisien sebesar $(0.325) < 0.000$, t-statistik $(4.484) > t\text{-tabel } (1.652)$, P value $(0.000) < 0.05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya karakteristik wirausaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karena dalam menjalankan usahanya pemilik usaha CV. Indah Jaya ini berusaha bertanggung jawab dengan cara memastikan stok bahan baku sarang walet cukup dan tidak sampai habis agar nantinya karyawan tidak sampai libur kerja. Menanamkan sifat yang baik kepada karyawan seperti halnya memberikan pinjaman uang kepada karyawan yang membutuhkan uang untuk biaya SPP anaknya, memberi THR saat lebaran, mengajak liburan setiap tahun pada saat tahun baru. sehingga karyawan tidak merasa berat atau terbebani ketika bekerja dan selalu bersemangat, juga teliti dalam membersihkan sarang walet. Sehingga menjadikan usaha yang digelutinya lebih menonjol dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya dan CV. Indah Jaya mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan sukses dalam menjalankan bisnisnya. Hasil penelitian ini ada kesamaan oleh Jefferey, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif secara signifikan dengan keberhasilan usaha.

Hipotesis 2: Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Pada variabel modal usaha terhadap keberhasilan usaha nilai Coeffisien sebesar $(0.151) < (0.021)$, t-statistik $2.321 > t\text{-tabel } (1.652)$ P value $(0.021) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya modal usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha di CV. Indah Jaya. Karena dalam menjalankan usaha, pelaku usaha membutuhkan modal usaha. Awal mulannya mendirikan usaha cuci sarang walet, modal awal yang digunakan berasal dari modal pinjaman dari Bank. Kemudian modal ini digunakan membeli pemilik sarang walet dengan jumlah sedikit. Pemilik usaha sarang walet CV. Indah Jaya ini selalu berfikir untuk mendapatkan cara agar barang yang dibeli ini bisa mendapatkan laba dan dapat meningkatkan modal usaha. Pemilik usaha selalu menjaga kualitas dengan cara membersihkan sarang walet dengan menggunakan air bersih sarang

walet dengan teliti, membentuk sarang walet dengan rapi, dan juga bisa menjaga ketepatan waktu yang ditentukan konsumen atau pengepul. membentuk sarang walet dengan rapi, dan juga bisa menjaga ketepatan waktu yang ditentukan konsumen atau pengepul. Sehingga usaha di CV. Indah Jaya ini dapat dikatakan mencapai suatu keberhasilan. Hasil penelitian ini ada kesamaan oleh Aprilia, dkk (2021) bahwa modal usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pemilik usaha sarang walet CV. Indah Jaya ini selalu berfikir untuk mendapatkan cara agar barang yang dibeli ini bisa mendapatkan laba dan dapat meningkatkan modal usaha.

Hipotesis 3: Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Pada variabel kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha nilai Coeffisien sebesar $(-0.42) < 0.541$ dengan t-statistik $(0.612) > t\text{-tabel } (1.652)$, P value $(0.541) < 0.05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang artinya kemampuan usaha memberi pengaruh negative dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di CV. Indah Jaya. Karena dalam menjalankan usahanya pemilik usaha CV. Indah Jaya ini belum bisa menjalankan usahanya dengan sendiri. Untuk itu pemilik usaha mengambil karyawan untuk ditetapkan pada 3 bagian. Karyawan yang ditunjuk ini sudah mempunyai pengalaman karena mereka pernah bekerja dipabrik cuci sarang walet yang cukup lama dan pernah ditempatkan pada bagian pencabutan bulu sarang walet, pencetakan dan pengepakan. Pemilik usaha awalnya memilih 3 karyawan itu meriksa sarang walet tetapi 3 karyawan ini terkadang kurang teliti karena mengawasi 100 lebih karyawan sehingga pemilik usaha memilih 3 karyawan lagi untuk mengawasi 3 bagian yang sudah ditetapkan oleh pemilik usaha di CV. Indah Jaya. Selain itu pemilik usaha CV. Indah Jaya juga belum bisa menerima karyawan baru yang ingin bekerja di CV. Indah Jaya karena kurangnya ketersediaan tempat untuk membersihkan sarang walet yang kurang seperti meja, kursi dan juga lampu penerang. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Purwati, dkk (2021) bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 4 : Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha

Pada variabel strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha nilai Coeffisien $(0.181) < 0.031$, t-statistik $(2.158) > t\text{-tabel } (1.652)$, P value $(0.031) < 0.05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti variabel strategi pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha di CV. Indah Jaya. Karena strategi pemasaran adalah rencana yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang menjaga agar bisnisnya tetap sukses dan menguntungkan. Untuk bisa menjual dengan harga tinggi yang terpenting adalah kualitas, ketepatan waktu dalam menghasilkan sarang walet bersih, dan memberikan pelayanan yang ramah juga kepercayaan kepada konsumen. Selain itu pemilik usaha CV. Indah Jaya harus bisa mengalkulasi atau menargetkan sarang walet kalau membeli di pengepul dengan harga berapa perkg, standar susut maksimal 20% dan harus bisa masuk 700-800 perkg. Hasil hipotesis ini ada kesamaan oleh Purwati, dkk (2021) bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 5 : Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha

Pada variabel karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha nilai Coeffisien $(0.038) < 0.611$, t-statistik $(0.510) > t\text{-tabel } (1.652)$, nilai P value $(0.611) < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya karakteristik wirausaha memberi pengaruh positif tidak signifikan terhadap perkembangan usaha CV. Indah Jaya. Karena karakteristik wirausaha pemilik usaha di CV. Indah Jaya ini sudah tergolong tinggi. Selain itu pemilik usaha CV. Indah Jaya dalam membeli barang di pengepul dengan harga berapa, susut berapa persen dan

mandapatkan laba berapa banyak. Untuk dapat menjaga kualitas sarang walet dibutuhkan tingkat ketelitian dan kebersihan dalam mencabut sarang walet, mencetak sarang walet dengan rapi. Disisi lain pemilik usaha CV. Indah Jaya masih memiliki kesulitan mencari karyawan yang dapat bekerja ulet, teliti, cepat, bersih karena usaha sarang walet ini membutuhkan kriteria tersebut. Hasil hipotesis ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh Safitri, dkk (2018) bahwa ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha.

Hipotesis 6 : Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha

Pada variabel modal usaha terhadap perkembangan usaha nilai Coeffisien (0.173) < 0.003 dengan t-statistik (2.940) > t-tabel (1.652), P value (0.003) < 0.05 maka H0 ditolak H1 diterima, yang artinya modal usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Karena modal merupakan asset yang paling penting dalam menjalankan usaha. Modal digunakan oleh pemilik usaha untuk menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang, karena tanpa modal suatu usaha dapat dikatakan tidak dapat berkembang. Pemilik usaha CV. Indah Jaya selalu menjaga kualitas dan keunggulan sarang burung walet dengan cara mencuci sarang walet menggunakan alat dan bahan yang baik saat membersihkan sarang walet, seperti menggunakan air bersih dan jernih biasanya menggunakan air dari sumur atau air gallon. Dengan terjaganya kualitas sarang walet membuat pengaruh yang besar terhadap harga sarang walet. Dalam proses penjualan sarang walet ini pemilik usaha biasanya melakukan penawaran dahulu kepada konsumen dan konsumen membeli sarang walet ini uangnya tidak selalu cash biasanya barter atau tukar menukar sarang walet yang kotor dengan sarang walet yang bersih. Untuk usaha di CV. Indah Jaya ini dapat terus berkembang karena stok bahan baku sarang walet selalu ada, sehingga tidak sampai kekurangan modal dalam menjalankan usaha. Hasil hipotesis ini ada persamaan oleh Purwati, dkk (2021) bahwa ada pengaruh positif secara signifikan modal usaha terhadap perkembangan usaha.

Hipotesis 7 : Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Perkembangan Usaha

Pada variabel kemampuan usaha terhadap perkembangan usaha nilai Coeffisien (0.155) < 0.037 dengan t-statistik (2.091) > t-tabel (1.652), P value (0.037) < 0.05, menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima. Artinya kemampuan usaha memberi pengaruh positif secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Karena dalam mengelola sarang walet dibutuhkan kemampuan atau ketrampilan, pengalaman dan dapat memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru. Pemilik usaha CV. Indah Jaya pernah bekerja di pabrik pencucian sarang walet yang cukup lama, untuk itu dalam menjalankan usaha sendiri sudah mempunyai banyak pengalaman untuk mengawasi karyawan dan mampu mengelola sumber daya yang ada seperti mengambil keputusan ketika akan mengambil pencucian secara banyak atau sedikit, mengelola bagian keuangan karena pengaturan keuangan yang ada dalam perusahaan itu sangat penting untuk menghindari kerugian dalam menjalankan bisnis. Bagian keuangan ini mengatur masalah gaji karyawan dan transaksi ketika membeli bahan baku sarang walet. Sehingga usaha CV. Indah Jaya dapat terus berkembang dan mampu menghasilkan produk sarang walet yang sangat berkualitas. Hasil hipotesis ini ada persamaan oleh Purwati, dkk (2021) bahwa ada pengaruh positif secara signifikan kemampuan usaha terhadap perkembangan usaha.

Hipotesis 8 : Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha

Pada variabel strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha nilai Coeffisien (0.327) < 0.001 dengan t-statistik (3.503) > t-tabel (1.652), P value (0.001) < 0.05 maka H0 ditolak H1 diterima, artinya strategi pemasaran memberi pengaruh positif secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Karena selama menjalankan usaha pemilik usaha di CV. Indah Jaya menciptakan kepuasan pada konsumen. Jika pemilik usaha mampu menciptakan kepuasan kepada konsumen, konsumen akan loyal kepada produk di CV. Indah Jaya. Pemilik usaha CV. Indah Jaya dapat mengendalikan langsung harga yang disepakati dari pemilik usaha dengan konsumen. Dengan menggunakan saluran langsung ini, pemilik usaha CV. Indah Jaya mengerti kekurangan yang ada di usaha ini misalnya ketika sarang walet yang dicuci kurang bersih dan tidak sesuai keinginan konsumen maka pemilik akan mendapatkan complain secara langsung. Sehingga pemilik usaha bisa memperbaiki kekurangannya dan usaha cuci sarang walet CV. Indah Jaya ini dapat berkembang lebih baik kedepannya. Hasil hipotesis ini ada persamaan oleh Purwati, dkk (2021) bahwa ada pengaruh positif secara signifikan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha.

Hipotesis 9 : Pengaruh Perkembangan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Pada variabel perkembangan usaha terhadap keberhasilan usaha nilai Coeffisien (0.307) < 0.000, t-statistik (3.947) > t-tabel (1.652), nilai P value (0.000) < 0.05 maka H0 diterima H1 ditolak, artinya perkembangan usaha memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karena karyawan yang bekerja di CV. Indah Jaya ini memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja. Sehingga usaha cuci sarang walet CV. Indah Jaya ini memiliki produk sarang walet yang unggul, berkualitas dalam segi kebersihan, kerapian dalam pencetakan juga ketepatan waktu dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh pengepul. Maka dari itu pengepul sangat menyukai produk sarang walet di CV. Indah Jaya ini dan mengakibatkan pengepul selalu memberikan stok bahan baku sarang walet. Pemilik usaha CV. Indah Jaya berusaha mensejahterkan karyawan seperti memberi bonus pada saat menerima gaji, memberi sarang walet yang tidak terlalu kotor kepada karyawan yang ada keperluan diluar jam kerja, sehingga karyawan tetap masuk kerja dan hanya libur pada hari yang telah ditentukan pemilik usaha atau biasanya ditetapkan pada hari minggu. Dengan ini usaha cuci sarang walet di CV. Indah Jaya dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha. Hasil hipotesis ini ada kesamaan oleh Purwati, dkk (2021) bahwa ada pengaruh positif secara signifikan perkembangan usaha terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Outer Model (Model Pengukuran)

Pada model pengukuran uji validitas dan uji reliabilitas variabel karakteristik wirausaha (X1), modal usaha (X2), kemampuan usaha (X3), strategi pemasaran (X4), perkembangan usaha (Y), keberhasilan usaha (Z) dinyatakan valid dan reliabel karena semua nilai diatas 0.7.

Inner Model (Model Struktural)

Pada uji R-Square dikatakan moderat variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, kemampuan usaha, strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha karena nilainya berada diantara 0.33-0.67.

Uji Mediasi

Pada variabel karakteristik wirausaha (X1) terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Non Mediation. Modal usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Partial Mediation. Kemampuan usaha (X3) terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Full Mediation. Strategi pemasaran (X4) terhadap keberhasilan usaha dimediasi perkembangan usaha dikatakan Partial Mediation.

Uji Hipotesis

Karakteristik wirausaha ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan usaha memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Strategi pemasaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan usaha. Modal usaha ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Kemampuan usaha ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Strategi pemasaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Perkembangan usaha ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisaningtyas, Febbi Eva. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha UMKM Sarang Burung Walet di Desa Kediren Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Lamongan: Universitas Islam Lamongan.
- Almaidah, Siti. Endarwati, Tutik. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusaintek ISBN 2 685-585*. FMIPA UMINUS 2019.
- Aprilia, Sofia Dina. Inaya Sari Melati. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal Of Economic Education and Entrepreneurship*. Volume 2 (1); 1-14.
- Ghozali, Imam. (2006). *Partial Least Square*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hutapea, P. Nurianna T. (2008). *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR sera Organisasi yang Dinamis*. Gramedia Empat, Jakarta.
- Jefferey, Sarwo. (2020). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi dan Kepemimpinan Trnsformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Volume II; 952-960.
- Nurrohma, Isnaini. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus BMT Beringharjo Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.